

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara sistematis dengan mencari data di lapangan atau tempat selain perpustakaan dan laboratorium.¹ Penelitian lapangan atau studi kasus merupakan suatu studi yang menggaungkan suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan sumber informasi dengan kata lain bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang mana rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggali informasi secara mendatangi langsung di Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan menemui informan berupa masyarakat sekitar dan juga pemuda-pemudi baik yang telah melangsungkan *khitbah* maupun belum.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini akan memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati yang pada hakikatnya merupakan sebuah pengamatan terhadap seseorang dalam hidupnya, melakukan interaksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya dengan cara ikut berperan, serta melakukan wawancara mendalam terhadap interaksi tersebut. Dengan kata lain yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap masyarakat dalam kehidupannya, kemudian melakukan interaksi dengan mereka, dan berupaya dalam memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang kehidupan sekitarnya.²

¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Jakarta: Deepublish, 2020), 79.

² Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Kode Pos 59319, yang mana waktu penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti dimulai sejak bulan Februari 2023 sampai dengan bulan bulan Maret 2023.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan sebuah sumber tempat untuk memperoleh keterangan atau informasi. Adapun subjek penelitian ini adalah sebagian masyarakat Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kudus baik berupa tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda serta pelaku.

D. *Sumber Data*

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data.³ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data tersebut dengan perincian sebagai berikut:

1. *Data Primer:*

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang akan diteliti.⁴ Sumber data primer dapat berupa manusia, benda-benda, atau situs yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara observasi, ataupun wawancara dari sejumlah informan serta pengisian daftar pertanyaan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang mana penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan berbagai pihak yang mengetahui tentang prosesi resepsi dan tukar cincin dalam *khitbah* di Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang setidaknya a terdiri dari tokoh agama, masyarakat, pemuda pemudi serta pelaku.

2. *Data Sekunder*

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap untuk mengkaji data primer sehingga hasil penelitian dapat dilakukan analisis. Disini peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari Al Qur'an dan Hadist seperti Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, serta buku-buku yang terkait dalam penelitian ini.

³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, ALFABETA, Cv, 2017, 100.

⁴ H. Salim and Erlies Septiana Nurbaini, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2013), 15.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan data dengan mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun formal untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dan metode pengumpulan data berupa:⁵

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah sebuah alat yang digunakan dalam pengumpul data yang biasanya dipergunakan ketika tujuan penelitian hukum yang bersangkutan adalah untuk mencatat perilaku hukum yang terjadi sebagaimana di dalam kenyataan.⁶ Dalam observasi kualitatif digunakan untuk mendapat pemahaman tentang latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang obyektif, interpretatif interaktif, dan interpretatif *grounded*. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep serta kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau amatan.⁷

Observasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Sedangkan observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi partisipatif (*participant observation*) yang mana metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian dari informan.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi yang memiliki untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Sebuah wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni mengenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud kedatangan, dan menjelaskan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

⁶ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 119.

⁷ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 23, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 115-117.

materi wawancara, serta mengajukan pertanyaan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti yang akan dijadikan subyek wawancara adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda-pemudi, serta pelaku.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi merupakan salah satu bentuk metode yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Sehingga yang diperlukan dalam metode tersebut yaitu sebuah buku-buku maupun catatan-catatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam sebuah penulisan skripsi.¹⁰

Metode dokumentasi digunakan sebagai bahan untuk mencari dan mengumpulkan data dan juga informasi yang tertulis dari informan yang mengerti tentang perihal masalah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tentang analisis resepsi dan tukar cincin dalam prosesi *khitbah* perspektif Hukum Islam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian terdapat hal penting yang merupakan sebuah bagian dari proses penelitian tersebut. Hal penting tersebut adalah tentang validitas dan reliabilitas data. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian harus diuji untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Hal tersebut berbeda dengan penelitian kualitatif yang diuji lebih kepada datanya.

Sumasno Hadi mengatakan dalam jurnalnya yang berjudul “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi”, bahwa formulasi pemeriksaan keabsahan data dalam sebuah penelitian menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹ Dalam menguji derajat kepercayaan atau kredibilitas terdapat enam teknik pengujian data yaitu:¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

⁹ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 124.

¹¹ S. Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis],” *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 75.

¹² MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 90-98.

Perpanjangan pengamatan adalah perpanjangan waktu pelaksanaan observasi dengan cara kembali ke lapangan atau subjek penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang sudah ditemui maupun sumber yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini menjadikan hubungan peneliti dengan para narasumber akan semakin akrab yang menjadikan tidak ada jarak lagi, semakin saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, dikarenakan tujuan perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan validitas data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan kepada "seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan". Ketekunan yaitu sikap mental bersamaan dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan guna mendapatkan data penelitian. Adapun "pengamatan", merupakan proses yang bersifat kompleks, yang mana tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat). Meningkatkan ketekunan berarti melakukan kecermatan dan berkesinambungan dalam pengamatan secara lebih dalam. Dengan cara penekunan tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dilakukan secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kreadibilitas sebuah triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data-data atau informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dalam wawancara, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan triangulasi dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan suatu kasus yang tidak sesuai atau bertentangan dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Tujuan dilakukan analisis kasus negatif yaitu apabila dalam data penelitiannya sudah tidak ada lagi data yang tidak sesuai atau bertentangan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercayai.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi dalam pengujian kredibilitas yang dimaksud adalah adanya pendukung yang berfungsi agar dapat membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti, seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, dan lain sebagainya.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari diadakannya *member check* adalah untuk dapat mengetahui seberapa dalam data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana data yang sudah diperoleh disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.¹³ Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:¹⁴

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data di subjek penelitian atau di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan atau memperoleh data, dan juga berkaitan dengan sumber serta jenis data yang setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan juga tindakan, selebihnya itu adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis maupun tidak tertulis seperti foto, dan statistic. Peneliti disini akan observasi secara langsung ke

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 125.

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 83.

lapangan yang bertempat di Desa Ngeplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk meringkas hal atau informasi penting ketika melakukan penelitian yang kemudian dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti merangkum hal yang akan diteliti yaitu tentang studi analisis prosesi dan tukar cincin dalam *khitbah* perspektif Hukum Islam.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi kemudian melakukan mendisplay data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang banyak dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian, kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan merupakan cara yang dipakai untuk menyimpulkan dari data dan informasi penelitian agar ditemukannya sebuah hasil dari penelitian dan menjadikan sebuah kejelasan dari permasalahan yang terjadi. Perumusan kesimpulan dan verifikasi data yang terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal yang baru didapat dalam sebuah penelitian tersebut.